



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Nomor: 25 /sipers/A6/II/2026

Transformasi SMAN 7 Kendari: Dari Plafon Bocor menjadi Harapan Kebangkitan Pendidikan Indonesia

Kendari, 12 Januari 2026 – Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 7 Kendari, La Ode Muhammad Sauf, mengenang kembali saat melangkah memasuki salah satu ruang kelas SMAN 7 Kendari yang plafonnya bocor beberapa bulan silam. Sebagai kepala sekolah, ia telah terbiasa dengan perjuangan harian mempertahankan standar pendidikan di tengah infrastruktur yang rapuh. Namun, tidak ada yang mempersiapkannya untuk momen ketika ia bertanya kepada seorang murid tentang pengalaman belajar mereka.

Sang murid hanya menunjuk ke atas, ke plafon bernoda air yang rutin menetes saat musim hujan, lalu menunjuk ke lantai keramik yang menggembung karena rembesan air dari bawahnya. "Kami tetap berusaha semaksimal mungkin, Pak," ujar murid itu dengan senyum simpul yang tetap menyiratkan ketangguhan di tengah keterbatasan.

Alih-alih menyerah pada keadaan, Sauf mengajak 541 murid serta 60 Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) SMAN 7 Kendari terus memanjatkan doa dan membulatkan tekad saat menyusun proposal revitalisasi untuk Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) Tahun Anggaran 2025.

"Alhamdulillah, sepenggal kisah awal yang telah saya ceritakan jadi restu atas proposal revitalisasi satuan pendidikan senilai Rp2.040.357.000 yang selanjutnya dialokasikan untuk rehabilitasi 11 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 1 ruang OSIS, dan 3 fasilitas sanitasi murid".

"Pengerjaan swakelola memberdayakan warga sekitar. Pengawasan langsung konstruksi oleh Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP) dilakukan mulai tanggal 21 Agustus dan tuntas di tanggal 31 Desember 2025," tegas Sauf saat mendampingi yang Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti dan Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara, Andi Sumangerukka meninjau hasil revitalisasi di SMAN 7 Kendari, (Sabtu, 10/1).

Menteri Mu'ti menyampaikan apresiasinya atas semangat yang ditunjukkan oleh ekosistem pendidikan di SMAN 7 Kendari. "Yang terpenting adalah hasil pembangunan ini dimanfaatkan dengan penuh tanggung jawab untuk mewujudkan pendidikan bermutu serta suasana pembelajaran yang aman dan menyenangkan," ujarnya menekankan pentingnya pemeliharaan berkelanjutan.

Senam Anak Indonesia Hebat, Digitalisasi Pembelajaran, dan Trigatra Bangun Bahasa Jadi Jembatan Bangun Karakter Positif Murid

Sebelum meninjau hasil revitalisasi, Mendikdasmen mengawali kunjungannya dengan melakukan Senam Anak Indonesia Hebat (SAIH). Bertempat di halaman SMAN 7 Kendari, kegiatan ini diikuti sekitar 150 murid dan GTK dari SMAN 7 Kendari, SMPN 8 Kendari, dan SDN 48 Kendari, sebagai wujud nyata solidaritas lintas jenjang pendidikan.

Turut hadir membersamai pelaksanaan SAIH yaitu Staf Khusus Mendikdasmen (SKM) Bidang Manajemen dan Kelembagaan, Direktur Sekolah Menengah Atas (SMA) Kemendikdasmen, Kepala Balai Guru dan Tenaga Kependidikan (BGTK) Provinsi Sulawesi Tenggara, Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Ana Surti Ariyani, murid kelas XI-M3 SMAN 7 Kendari, membagikan testimoni usai lakukan senam massal. "Saya merasa sangat bahagia dan beruntung bisa melakukan Senam Anak Indonesia Hebat langsung bersama Bapak Mendikdasmen," ucap Surti sembari menunjukkan paket sekolah (school kit) yang digenggamnya. Surti memenangkan hadiah tersebut karena berhasil menjawab pertanyaan Menteri Mu'ti seputar 7 kebiasaan Anak Indonesia Hebat, membuktikan bahwa program karakter ini telah terinternalisasi dalam keseharian siswa.

Seusai senam, Menteri Mu'ti berinteraksi dengan 25 murid kelas XII-M1 yang sedang menyimak materi korosi pada pelajaran Kimia. Pembelajaran tersebut menggunakan Papan Interaktif Digital/PID (Interactive Flat Panel), bersama Guru Kimia SMAN 7 Kendari, Siti Ramadan.

"Sekarang murid dapat lebih mudah memahami konsep abstrak karena bisa melihat visualisasi dan simulasi langsung lewat PID," jawab Siti saat berdialog dengan Mendikdasmen.

Puncak kunjungan kerja ditandai dengan penandatanganan prasasti peresmian hasil revitalisasi satuan pendidikan. Selain SMAN 7 Kendari, peresmian ini secara simbolis mewakili 8 sekolah lainnya di Sulawesi Tenggara. Daftar sekolah tersebut mencerminkan komitmen pemerintah terhadap pemerataan pendidikan di berbagai jenjang dan wilayah, meliputi: TK Nasional 3 Kendari, SDN 71 Kendari, SDN 89 Kendari, SDN 5 Kendari, SMPN 15 Kendari, SMAN 7 Pasarwajo, SMAN 2 Siompu, dan SMAS Muhammadiyah 1 Wakatobi.

Selain meninjau hasil program revitalisasi, kunjungan ini menekankan penguatan literasi melalui penandatanganan prasasti Trigatra Bangun Bahasa di SMAN 7 Kendari oleh Menteri Mu'ti. Agenda yang difasilitasi Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara ini merupakan upaya penguatan identitas nasional di sekolah.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, Dewi Pridayanti, menyatakan bahwa prasasti ini merupakan simbol komitmen sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan kebahasaan. "Ini adalah sumbangsih bagi kemajuan pendidikan di Sulawesi Tenggara serta wujud komitmen SMAN 7 Kendari untuk mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing," ujar Dewi.

Konsep Trigatra Bangun Bahasa yang mengintegrasikan penguasaan bahasa nasional sebagai identitas, bahasa daerah sebagai akar budaya, dan bahasa asing sebagai daya saing global menjadi pijakan strategis menuju Indonesia Emas 2045.

Mengakhiri agenda di Sulawesi Tenggara, Menteri Mu'ti memberikan sambutan dan pesan semangat dalam Rapat Kerja Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) Kota Kendari yang juga dihadiri oleh Walikota Kendari.

Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat
Sekretariat Jenderal
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Laman: kemdikbud.go.id

X: x.com/Kemdikdasmen



Siaran Pers

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Instagram: [instagram.com/kemendikdasmen](https://www.instagram.com/kemendikdasmen)

Facebook: [facebook.com/kemendikdasmen](https://www.facebook.com/kemendikdasmen)

YouTube: KEMDIKDASMEN

Pertanyaan dan Pengaduan: ult.kemdikbud.go.id

Siaran Pers Kemendikdasmen: kemdikbud.go.id/main/blog/category/siaran-pers

#PendidikanBermutuuntukSemua

#KemendikdasmenRamah